

BAB 6

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Penetapan Pendekatan Desain

Dalam permasalahan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya sebagai berikut :

1. Penataan tata ruang dan sirkulasi yang efisien agar kebisingan terhadap ruang dapat berkurang dan dapat mencapai ketenangan bagi pengunjung
2. Penerapan pencahayaan dan pemilihan warna yang tepat untuk memenuhi untuk mencapai kenyamanan visual pada perpustakaan umum
3. Penerapan pola tata ruang luar yang tepat agar dapat mengurangi kepadatan transportasi pada kawasan sekitar tapak .

Pendekatan desain yang digunakan di dalam perancangan proyek Perpustakaan Umum dengan Penerapan “*Learning Commons*” sebagai Literasi di Kota Semarang ini dihasilkan berdasarkan pada permasalahan desain yang sudah ditetapkan. Tujuan penetapan desain ini adalah untuk memberikan penyelesaian terhadap permasalahan desain Perpustakaan Umum dengan Penerapan “*Learning Commons*” sebagai Literasi di Kota Semarang, oleh sebab itu diambil dengan tema desain “*freedom in tranquility*” dengan pendekatan Learning Commons yang melihat dari Arsitektur Perilaku .

Tema *freedom in tranquility* ini dapat diharapkan melihat lagi Kembali pada perpustakaan dimana yang terpikirkan oleh ketenangannya, karena ketenangannya masih harus dijaga tetapi juga memberikan kebebasan agar tidak terlalu membosankan didalam perpustakaan dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang menyenangkan untuk membuang kepenatan keseharian yang membantu perubahan perilaku disetap masyarakat akan pandangan perpustakaan di era digital sekarang.

Fokus desain untuk perpustakaan umum yang terletak di area tengah kota membuat perkenalan kepada seluruh masyarakat akan perpustakaan yang indah sebagai kenyamanan yang

dapat digunakan untuk membuang kepenatan kehidupan sehari-hari dan sebagai tempat wisata literasi di kota Semarang.

Pendekatan desain ini berfokus pada kenyamanan pengguna terhadap kebebasan yang didapat dari penyediaan ruang-ruang yang dimiliki dan disediakan dan perilaku setiap karakteristik pengunjung yang datang. Kenyamanan ini secara spesifik kepada kenyamanan visual dan kenyamanan mengenai ketenangan. Namun tidak hanya secara visual dan ketenangan yang dapat dirasakan, tetapi juga hingga dengan penggunaan struktur bangunan. Dengan pendekatan yang diambil pada fungsi bangunan ini adalah sebuah kebebasan arsitektur, dimana dalam perancangan ini akan dengan perilaku pengunjung untuk mendapat kebebasan dalam membangun tetapi tetap melihat prinsip-prinsip dasarnya.

6.2 Penerapan Pendekatan Desain

Kebebasan disini diambil dari perancangan ruang-ruang yang mudah dicapai dan dituju, dan tidak banyaknya sekat-sekat interior. Ruang-ruang ini akan dijadikan sebagai ruang-ruang utama.

Alasan dalam pemilihan pendekatan desain arsitektur ini adalah karena penemuan titik masalah yang mengarah kepada perilaku pendekatan karakteristik *learning commons*.

